



**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK
TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SISWA KELAS XII BIDAG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERKAYUAN SMK N 1
MAGELANG TAHUN AJARAN 2009/2010**

oleh

Joko Susanto

5101403010

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Praktek Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 6 Agustus 2010

Semarang, 6 Agustus 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Aris Widodo, S.Pd, M.T
NIP. 19710207 199903 1 001

Eko Nugroho Julianto, S.Pd, MT
NIP. 19710207 199903 1 002

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Agustus 2010

Panitia Ujian Skripsi

Ketua Jurusan

Sekretaris

Ir. H. Agung Sutarto, M.T
NIP. 19610408 199102 1 001
Pembimbing I

Diharto, S.T, M.Si
NIP. 19720514 200112 1 002
Penguji I

Aris Widodo, S.Pd, M.T
NIP. 19710207 199903 001
Pembimbing II

Drs. Tugino, M.T
NIP.19600412 198803 1 001
Penguji II

Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T
NIP. 19710207 199903 002

Aris Widodo, S.Pd, M.T
NIP. 19710207 199903 001
Penguji III

Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T
NIP. 19710207 199903 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIP.196009031 985031 002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2010

Joko Susanto
NIM 5101403010



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Hanya keyakinan atas kebesaran Allah SWT yang menjadikan sesuatu yang tak mungkin menjadi mungkin (NN).
- ❖ Keberhasilan tidak disebabkan keberuntungan, tapi ditentukan oleh ukuran dari keyakinan untuk meraih kemenangan
- ❖ Semua ini bukan suatu titik akhir tapi awal dari perjuangan yang nyata untukku, untuk hidupku dan masa depanku (Siddiq).

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ✓ Bapak dan ibuku tercinta, terima kasih untuk do'a yang tiada henti dan kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu.
- ✓ Terima kasih kepada Istri dan anaku tersayang yang selalu menjadi motivasi dalam hiduku.
- ✓ Seluruh keluarga besarku, terima kasih untuk supportnya.
- ✓ Sapto prihatinto, S.Pd. terima kasih atas bantuan-bantuannya.
- ✓ Teman-teman Irawan Kost.
- ✓ Teman-teman PTB angkatan 2003.
- ✓ Almamater UNNES.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010”. Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terima kasih dan doa semoga Allah SWT memberikan petunjuk dan balasan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Ir. Agung Sutarto, M.T, Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang;
4. Bapak Aris Widodo, S.Pd, M.T, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang;
5. Bapak Drs Tugino, M.T, dosen penguji utama yang telah berkenan menguji Skripsi Penulis;
6. Bapak Aris Widodo, S.Pd, M.T, dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan baik;
7. Bapak Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T, dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan mengarahkan penulis dengan baik;
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Sipil yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan, memberikan motivasi belajar sehingga membuka cakrawala berpikir penulis dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Semua pihak yang terkait selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Semarang, Agustus 2010



ABSTRAK

Susanto, Joko. 2010. *Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap Keberhasilan Siswa XII Bidang Keahlian Teknik bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK Negeri Magelang Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Hasil Belajar Praktik, Keberhasilan Praktik Kerja Industri.

Pelajaran praktek adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa kelas XII, bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan di SMK N 1 Magelang dengan teori-teori yang telah disediakan oleh sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri dan seberapa besar pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah: menelusuri dan mendeskripsikan pengaruh dan mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 67 siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah 56 siswa. Variabel yang diteliti ada dua yaitu hasil belajar praktik sebagai variabel bebas (X) dan keberhasilan praktik kerja industri sebagai variabel terikat (Y). Pengambilan data diambil dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang sifatnya eksploratif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melaksanakan praktik kerja industri dengan baik. Dari 57 responden yang diteliti, sebanyak 13 siswa (22,81%) mampu melaksanakan praktik kerja industri dengan sangat baik dan masuk dalam kriteria sangat tinggi, 33 siswa (57,89%) masuk dalam kriteria tinggi, 11 siswa (19,30%) masuk dalam kriteria rendah. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 64,005 + 0,183X$ yang diuji keberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh F hitung sebesar 44,01 > F tabel sebesar 4,016, yang berarti bahwa H_0 diterima atau dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010. Besarnya pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010 yaitu 0,44 artinya bahwa perubahan hasil praktik kerja industri pada siswa sebesar 0,44 karena adanya kegiatan belajar praktik yang dilaksanakan di sekolah.

Jadi mengingat hasil belajar praktik berpengaruh nyata terhadap keberhasilan praktik kerja industri maka saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian yaitu: Perlu ditingkatkannya kegiatan praktik siswa selama di sekolah dengan cara memberikan jam pelajaran yang cukup serta pembinaan dan bimbingan dari guru mata pelajaran yang kompeten.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Penegasan Istilah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
2.1 Belajar	8
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	9
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Hasil Belajar	13
2.1.3 Pendidikan dan Pelatihan Dalam Sekolah Menengah Kejuruan	14
2.1.4 Pengertian Hasil belajar	15
2.2 Tujuan Praktik Bangunan Di SMK	17

2.3	Praktik Kerja Industri.....	18
2.3.1	Pengertian Praktik Kerja Industri	18
2.3.2	Tujuan Praktik Kerja Industri	18
2.3.3	Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.....	19
2.3.4	Manfaat Praktik Kerja Industri	21
2.3.5	Praktik Kerja Industri	22
2.4	Kerangka Berpikir	24
2.5	Hipotesis.....	26
BAB 3 METODE PENELITIAN		27
3.1	Populasi Dan Sempel Penelitian	27
3.1.1	Populasi Penelitian.....	27
3.1.2	Sempel Penelitian.....	27
3.2	Variabel Penelitian.....	28
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3.1	Metode Kuesioner atau Angket.....	28
3.3.2	Metode Dokumentasi.....	29
3.4	Instrumen	30
3.4.1	Uji Instrumen Penelitian	30
3.4.1.1	Validitas Instrumen.....	30
3.4.1.2	Reliabilitas Instrumen	32
3.4.2	Metode Analisis Data.....	32
3.4.2.1	Metode Analisis Deskriptif Persentase	32
3.4.2.2	Uji Normalitas	33
3.4.2.3	Mencari Persamaan Regresi.....	34
3.5.3.4	Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Praktik Kerja Industri	36
4.1.2	Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap	

Keberhasilan Praktik Kerja Industri.....	37
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.1.3.1 Uji Linieritas.....	38
4.1.3.1 Uji Signifikansi Model Regresi.....	39
4.2 Pembahasan.....	41
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan Jumlah Sempel.....	28
Tabel 3.5 Rangkuman Analisis Regres	35
Tabel 4.1 Sebaran Skor Pelaksanaan Prakrin.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji linieritas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikasi Model Regresi	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Persentase Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Magelang	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas XII Teknik Perkayuan 1	47
Lampiran 2 Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas XII Tenik Perkayuan 2	48
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa dan Tempat Praktik Kerja Industri SMK N 1 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010	49
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Instrumen Penelitian.....	50
Lampiran 5 Angket Uji Instrumen Penelitian	51
Lampiran 6 Perhitungan Hasil Uji Instrumen Penelitian	58
Lampiran 7 Perhitungan Validitas	58
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	59
Lampiran 9 Angket Instrumen Penelitian	60
Lampiran 10 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Praktik Kerja Siswa	67
Lampiran 11 Deskripsi Persentase peraspek	69
Lampiran 12 Analisis Regresi Antara Praktik Kerja Siswa Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri	70
Lampiran 13 Tabel Persiapan JK (E).....	71
Lampiran 14 Persamaan Regresi	71
Lampiran 15 Uji Keberartian Dan Kelinieran Persamaan Regresi	72
Lampiran 16 Koifisen Korelasi dan Determinasi	73
Lampiran 17 Uji Normalitas Data Praktik Kerja Siswa.....	74
Lampiran 18 Uji Normalitas Data Hasil Kerja Praktik Industri.....	75
Lampiran 19 Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi.....	76
Lampiran 20 Surat Tugas Dosen Pendamping Seminar	77
Lampiran 21 Surat Tugas Dosen Penguji Skripsi.....	78
Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian Ka. Dinas Pend. Kota Semarang	79
Lampiran 23 Surat Ijin Penelitian Ka. Dinas Pend. Kab.Magelang	80
Lampiran 24 Surat Ijin Penelitian Ka. SMK N 1 Magelang	81
Lampiran 25 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	82
Lampiran 26 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.....	83
Lampiran 27 Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal.....	84

Lampiran 28 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran 29 Surat Keterangan Dosen Wali	86



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya kemajuan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang dengan pesat. Indonesia adalah merupakan salah satu negara berkembang juga harus aktif mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, supaya sumber daya manusianya mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang mempunyai keahlian akademik dan profesionalisme untuk menghadapi kemajuan jaman.

Dalam rangka menyongsong era perdagangan bebas yang telah diberlakukan pasca 2000 lalu, Indonesia harus bisa bekerja ekstra keras untuk meningkatkan sumber daya manusia yang masih ketinggalan jauh dari negara lain. Pemerintah harus memberikan prioritas yang tinggi pada sektor pendidikan, didasarkan pada asumsi bahwa dengan pendidikan, perkembangan perekonomian dan teknologi di Indonesia akan meningkat dengan pesat.

Pendidikan merupakan proses pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas, manusia yang berkualitas adalah manusia yang antara lain mempunyai keterampilan, beretos kerja atau mempunyai kinerja yang tinggi dan prestasional. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendidikan

kejuruan merupakan pendidikan *training* atau *retraining* yang mengenai kesiapan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja dan pendidikan lebih lanjut. (Soeharto, 1988:2)

Tujuan utama dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk menyiapkan tamatan yang terampil, berkualitas, dan siap kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah dalam rangka mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri. Program pendidikan SMK banyak memberikan pelajaran praktik untuk mencapai tujuan yang mengacu pada mempersiapkan anak didik agar siap memasuki dunia kerja. (Soeharto, 1988:39)

Dalam proses pembelajaran di SMK, selain pemberian teori-teori pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan praktik sehingga masing-masing siswa setelah lulus dari SMK sudah memiliki bekal keterampilan yang mantap dengan teori yang mendukung dan siap untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu perlu diadakan Praktik Kerja Industri (Prakerin), prakerin sangat diperlukan oleh siswa karena nantinya setelah lulus dari SMK masing-masing siswa sudah memiliki bekal keterampilan dari masing-masing siswa dalam bekerja disuatu proyek.

Selama ini sinkronisasi antara pelaksanaan pembelajaran praktik dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) kurang maksimal. Keterkaitan antara materi dengan dunia kerja hanya terjadi pada saat penyusunan kurikulum validasi yang dibuat oleh sekolah bersama dengan dunia kerja/industri. Sementara itu, dalam pelaksanaan Prakerin, tidak terjalin suatu komunikasi yang baik mengenai praktik kerja yang akan dilaksanakan oleh siswa, berdasarkan materi yang diperoleh di sekolah dengan pengelolaan usaha tempat siswa melaksanakan Prakerin.

Siswa dalam melaksanakan tugas praktik sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pengelola di tempat praktik. Sehingga tidak ada kesamaan tugas yang diberikan, dan penilaian yang diberikan cenderung subjektif. Tidak ada persamaan dan perlakuan yang pada akhirnya nanti akan menyebabkan siswa memiliki pengalaman kerja serta penilaian kerja yang berbeda.

Ketika siswa berada di kelas XII mereka diwajibkan untuk mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) di berbagai industri baik instansi pemerintah, instansi swasta maupun wiraswasta yang bersedia menerima para siswa SMK tersebut sesuai dengan program keahliannya. Bekal pengetahuan dan ketrampilan kejuruan yang diterima oleh para siswa SMK juga dilengkapi dengan pengetahuan tentang dunia kerja melalui proses bimbingan karir pada saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dibimbing oleh guru dan pembimbing dari industri dimana siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berinisiatif untuk mengambil judul penelitian **Pengaruh Hasil Belajar Praktik terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010?
2. Seberapa besar pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010?

1.3 Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan arti dan menghindari penafsiran yang salah pada istilah yang digunakan dalam judul ini maka diberikan batasan-batasan istilah yang ada hubungannya dalam judul skripsi ini, yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu. (Poewardarminta, 2002:731). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau yang ditimbulkan dari hasil belajar praktik terhadap hasil Praktik Kerja Industri.

2. Pelajaran Praktek

Pelajaran Praktek adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa kelas XII, Semester 5 bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan di SMK N 1 Magelang dengan teori-teori yang telah disediakan oleh sekolah. Salah satu mata pelajaran Praktik disini adalah Pekerjaan Finishing Kayu.

3. Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri (Prakerin) adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan di SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010 pada industri atau instansi-instansi terkait sesuai dengan kurikulum di sekolah. Pelaksanaan prakerin yang diwajibkan oleh SMK N 1 Magelang dilakukan dalam waktu 3 bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui adakah Pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh hasil belajar praktik terhadap praktik kerja industri pada siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2009/2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengungkapkan atau memahami bahwa ada pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII Bidang

Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010.

2. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan tentang pentingnya mata pelajaran praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah mengenai adanya pengaruh hasil belajar praktik terhadap praktik kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010, sehingga pihak sekolah dapat meningkatkan sistem pembelajaran pada semua mata diklat tidak hanya satu mata diklat saja.

4. Menjadikan bahan informasi kepada penelitian lain yang memiliki minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan penelitian serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan memudahkan penyusunan skripsi ini maka peneliti mencantumkan sistematikanya sebagai berikut :

1. Bagian Awal, terdiri dari : judul, abstrak, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar pustaka dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, yang terdiri atas :

a. BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB 2 LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Berisi landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis.

c. BAB 3 METODE PENELITIAN

Meliputi setting penelitian populasi dan sampel, variabel penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode uji coba instrumen penelitian dan metode analisis data.

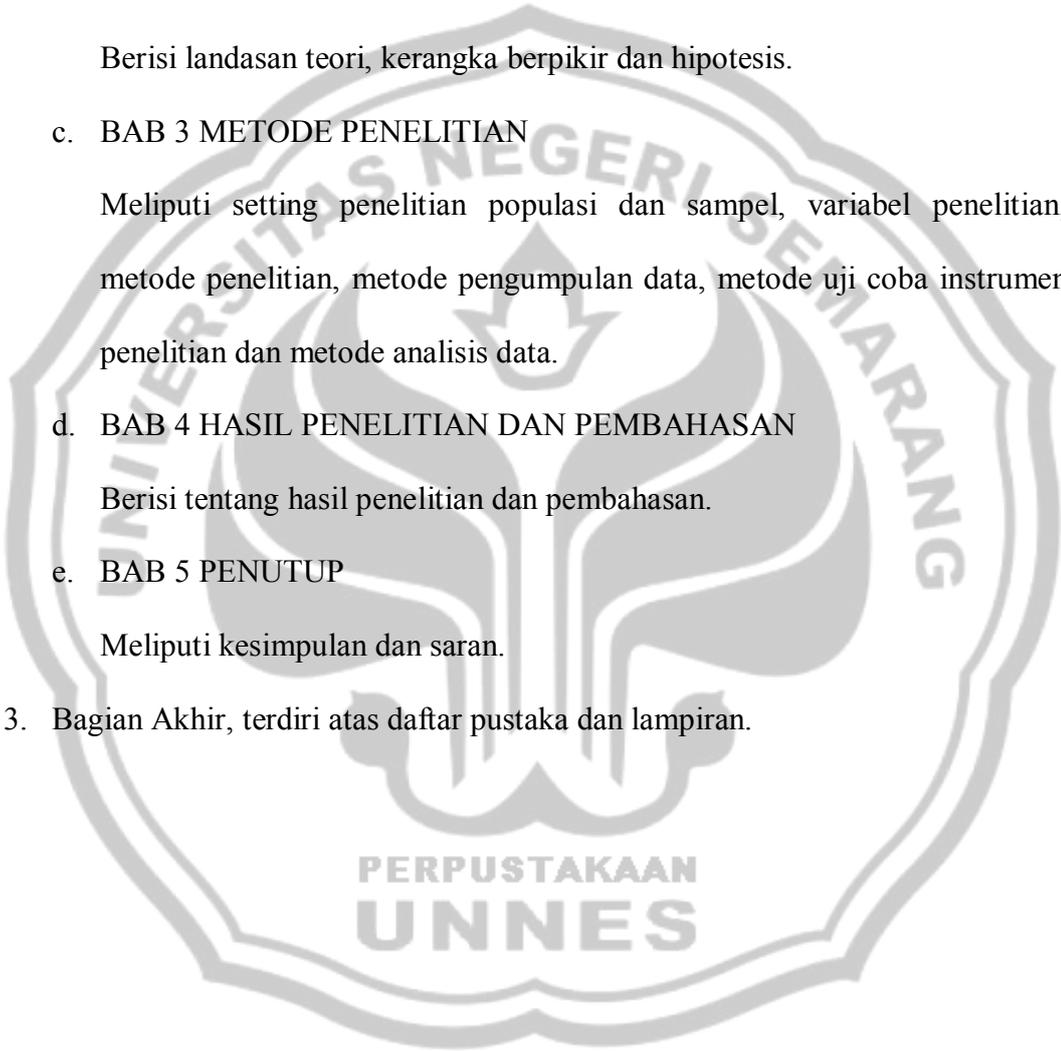
d. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

e. BAB 5 PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.



BAB 2

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam arti luas, baik perubahan sesuatu yang bersifat laten (*covert behavior*) maupun perilaku yang tampak (*overt behavior*) (Catharina Tri Ani, M.Pd, 2004:15). Perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh belajar pada umumnya bersifat permanen, yang berarti bahwa perubahan itu akan bertahan dalam waktu relatif lama, sehingga pada saat waktu hasil belajar tersebut dapat dipergunakan kembali setelah menghadapi situasi baru.

Pada dasarnya belajar juga merupakan kebutuhan semua orang karena dengan belajar seseorang akan tahu tentang apa yang sebelumnya belum tahu. Hal ini sesuai pendapat Aron Quin yang dikutip oleh Max Darsono (2000:4) yang menyatakan belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman. Termasuk dalam perubahan perilaku adalah cara merespon suatu sinyal, cara menguasai suatu ketrampilan dan mengembangkan sikap terhadap suatu objek.

Sementara itu James O. Witaker yang dikutip oleh Max Darsono (2000:4) memberikan definisi belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan atau pengalaman. Perubahan fisik (pertumbuhan) dan perubahan karena kematangan (mayoritas) tidak termasuk belajar.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan seseorang yang didalam individu yang belajar timbul perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini dikarenakan pengalaman dari individu yang belajar dapat berupa perubahan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learening*), (Muhibbin syah 1995:132). Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Dari tiga faktor tersebut dibahas sebagai berikut:

2.1.1.1 Faktor internal (faktor dari dalam siswa).

Yaitu keadaan kondisi atau jasmani dan rohani siswa, yang meliputi dua aspek, yaitu: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), 2) apek psikologis (yang bersifat rohaniah). (Muhibbin syah,1995:132).

2.1.1.1.1 Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani (tegangan otot) yang menadai kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh siswa.

2.1.1.1.2 Aspek Psikologis

Kondisi rohaniah dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas prestasi pembelajaran siswa. Aspek psikologis atau rohaniah siswa tersebut meliputi :

a. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau prestasi siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluang untuk meraih kesuksesan. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang untuk memperoleh sukses atau prestasi tinggi.

b. Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif terhadap obyek, orang, binatang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terhadap guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa dan mempengaruhi perolehan prestasi yang berkurang.

c. Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Raber, 1988 dikutip (Muhibbin Syah, 1995:135). Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung pada upaya pendidikan

atau pelatih. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

d. Minat siswa

Minat adalah kecerdasan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali, seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Kalau seorang murid tidak mempunyai minat pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya ia malas mempelajarinya, demikian juga dengan murid yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan, maka sukarlah murid tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya. Besar kecilnya minat siswa terhadap proses belajar akan mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa.

e. Motivasi siswa

Menurut Gletman 1986; Reber, 1988 yang dikutip (Muhibbin Syah, 1995:136). Motivasi adalah keadaan internal organisme (Baik manusia maupun hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk motivasi ini adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang

dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

2.1.1.2 Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa, faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu :

2.1.1.2.1 Lingkungan sosial

Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan masyarakat dan tetangga juga teman-teman seperti disekitar perkampungan siswa, juga sangat mempengaruhi prestasi siswa. Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa sendiri.

2.1.1.2.2 Lingkungan nasional

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nasional ialah gedung sekolah rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa (Muhibbin syah, 2003:153-154).

2.1.1.2.3 Faktor pendekatan belajar (*aprouc to learning*)

Yang dimaksud faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dan tingkah laku atau kecakapan. Jadi berhasil atau tidaknya

seseorang dalam proses belajar tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi beberapa faktor yaitu: 1) latar belakang pendidikan orang tua. 2) status ekonomi sosial orang tua. 3) persediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah, 4) media yang dipakai guru, dan 5) kompetensi guru, (Slameto 1995:54-72)

Latar belakang pendidikan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar, semakin tinggi pendidikan orang tua, maka anak dituntut harus lebih berprestasi dengan berbagai cara dalam pengembangan prestasi anak.

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat erat hubungannya dengan belajar anak, jika anak hidup dengan keluarga miskin, kebutuhan pokok anak jarang terpenuhi, sehingga kesehatan anak terganggu dan berimbas pada prestasi belajar yang menurun.

Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah harus mempunyai ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, halaman sekolah dan ruang kepala sekolah, sedangkan di rumah diperlukan tempat belajar dan bermain, agar anak dapat berkreasi sesuai apa yang diinginkan. Sarana tujuan memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

2.1.3 Pendidikan dan Pelatihan Dalam Sekolah Menengah Kejuruan

Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh dunia kerja, subansi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dikemas dalam berbagai mata

diklat yang dikelompokan dan diorganisasikan menjadi program non aktif (kurikulum SMK, 2004:8).

Program normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun sosial. Mata diklat normatif berlaku untuk semua program keahlian.

Program adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi menjadi peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu teknologi dan seni.

Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar kompetensi dunia kerja.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program produktif (mata diklat produktif) memiliki fungsi yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pemberian materi pendidikan dan latihan yang terkait dengan skill siswa. Sehingga dengan adanya pemberian materi diklat produktif ini siswa akan memiliki kompetensi dalam persaingan dunia kerja.

Dalam pelaksanaanya, mata diklat produktif merupakan program yang dilaksanakan didua tempat yaitu di sekolah dan di lapangan (dunia usaha/industri). Di sekolah siswa dibekali dengan teori produktif dan praktik dasar produktif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Teori produktif dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, dan dilengkapi dengan praktik produktif. Praktik produktif yang dilaksanakan di sekolah belum

tentu sama dengan praktik produktif yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri. Hal ini selain karena terbatasnya fasilitas yang dimiliki sekolah juga memerlukan adanya perubahan yang sangat cepat dalam dunia kerja. Peralatan yang dimiliki sekolah ternyata tidak akan mampu mengikuti perkembangan teknologi produktif yang ada di lapangan. Selain itu, sekolah selalu mengacu pada kurikulum yang dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama dibanding perkembangan yang terjadi di dunia usaha atau dunia industri.

Hal inilah yang mendasari dilaksanakannya pembelajaran produktif di lapangan agar tidak terjadi kesenjangan yang tidak terlalu jauh antara kemampuan siswa dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri nantinya. Dalam pelaksanaannya di sekolah, program pembelajaran produktif dilaksanakan diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan. Sebelum siswa diterjunkan ke lapangan terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah siswa telah mengalami standar ketuntasan belajar untuk mata diklat praktik.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisa, mengintensifikasi dan mengevaluasi mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Menurut Robert Gagne yang dikutip (Max Darsono, 2000: 102) hasil belajar siswa dapat dimasukkan dalam 5 kategori, yaitu :

2.1.4.1 Informasi verbal adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dapat diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tulis kepada orang lain

2.1.4.2 Kemahiran intelektual (*Intellectual Skill*) ialah tingkat kemampuan seseorang yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri.

Bagian selanjutnya membagi Intelektual menjadi empat kategori yaitu:

- a. Diskriminasi jamak (*Multiple Discriminacion*) yaitu kemampuan seseorang dalam membedakan antara objek yang satu dengan objek yang lain.
- b. Konsep (*concept*) yaitu satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang lainnya.
- c. Kaidah (*rule*) yaitu dua kosep atau lebih jika dihubungkan satu sama lain terbentuk suatu ketentuan yang mewakili suatu keteraturan.
- d. Prinsip (*higer-order rule*) yaitu terjadinya kombinasi dari beberapa kaidah, sehingga terbentuk suatu kaidah yang lebih kompleks. Kaidah tersebut disebut prinsip. Berdasarkan prinsip orang dapat memecahkan masalah.
- e. Peraturan kegiatan kognetif (*cognetife strategy*) yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan aktifitas kognetifnya sendiri kususnya jika sedang belajar dan berfikir.
- f. Sikap (*Attitude*) yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap semua objek
- g. Keterampilan motorik (*motor skill*) yaitu seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dalam urutan urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara gerak gerak berbagai anggota badan secara terpadu.

2.2 Tujuan Praktik Bangunan di SMK

Praktik Bangunan merupakan kelompok pendidikan pelatihan di SMK berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai bangunan. Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang teknik bangunan.

Tujuan Bidang Keahlian Teknik Bangunan secara umum mengacu pada isi undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal tiga mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan menjelaskan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus program keahlian teknik bangunan pada SMK adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan sikap agar berkompeten khususnya dalam bidang bangunan.

Dalam mata diklat praktik pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan pada siswa kelas XII SMK N 1 Magelang terdapat beberapa mata diklat, dalam penelitian ini mata diklat yang paling mendukung adalah pekerjaan Finishing Kayu.

Kegiatan pembelajaran mata diklat tersebut kegiatan praktik lebih banyak dibandingkan dengan teorinya. Di SMK Negeri 1 Magelang, siswa melakukan kegiatan praktik di bengkel dan memberikan laporan. Guru dalam menilai siswa dilihat dari kegiatan siswa, keterampilan siswa, dan laporan yang diberikan. Diakhir kegiatan beberapa kali pertemuan dilakukan beberapa tes praktik. Nilai

akhir merupakan gabungan dari setiap kegiatan sehari-hari, laporan praktikum dan tes kompetensi akhir.

2.3 Praktik Kerja Industri

2.3.1 Pengertian Praktik kerja Industri

Praktik Kerja Industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 1995:7).

2.3.2 Tujuan Praktik Kerja Industri

Setiap aktifitas tentu memiliki tujuan tertentu. Tujuan tersebut biasanya spesifik sesuai kajian ilmunya. Adapun Tujuan Praktik Kerja Industri adalah:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Memperoleh tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.
- c. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

2.3.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 terkait dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kurikulum 2004:4).

Teori produktif dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, dan dilengkapi dengan praktik produktif. Praktik produktif yang dilaksanakan di sekolah belum tentu sama dengan praktik produktif yang dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri. Hal ini selain karena terbatasnya fasilitas yang dimiliki sekolah juga karena adanya perubahan yang sangat cepat dalam dunia kerja. Peralatan yang dimiliki sekolah tentunya tidak akan mampu mengikuti perkembangan teknologi produktif yang ada di lapangan. Selain itu, sekolah selalu mengacu pada kurikulum yang dapat dilaksanakan dalam jangka waktu relative lebih lama dibandingkan perkembangan yang terjadi di dunia usaha/dunia industri (Wibowo, AS 2004:46).

Penentuan lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Industri berdasarkan atas kesepakatan antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha atas industri pasangannya. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri merupakan implementasi dari kurikulum validasi

yang disusun bersama antara lembaga pelaksana pendidikan (SMK) dengan dunia usaha/dunia industri (DUDI). Praktik Kerja Industri merupakan usaha yang dilakukan untuk menyelaraskan dan menyesuaikan antara proses pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri (DUDI).

Program baru pendidikan mengemas pendidikannya dalam bentuk paket-paket kompetensi kejuruan, dengan tujuan untuk memudahkan pengakuan dan penghargaan terhadap program pelatihannya. Sistem baru akan memberikan artikulasi antara program pelatihan kejuruan dan program pendidikan kejuruan. Untuk memudahkan proses artikulasi, beberapa SMK akan sekaligus didorong dan disiapkan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi.

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari Pendidikan Menengah dalam sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan:

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

2.3.4 Manfaat Praktik Kerja Industri

Kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha atau bengkel dilaksanakan dengan prinsip saling membantu, saling mengisi, dan saling melengkapi untuk

keuntungan bersama. Berdasarkan prinsip tersebut, pihak-pihak yang bekerjasama (SMK N 1 Magelang, 2003:8).

2.3.4.1 Manfaat bagi industri/perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengenal secara langsung kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaannya.
- b. Selama proses pendidikan melalui praktik kerja industri peserta didik lebih mudah dikendalikan dalam hal kedisiplinan maupun kepatuhan terhadap perusahaan.
- c. Perusahaan dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan perusahaan.
- d. Memberi kepuasan bagi dunia usaha atau industri karena ikut berperan serta dalam menentukan masa depan bangsa melalui praktik kerja industri.

2.3.4.2 Manfaat bagi sekolah

- a. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan dalam rangka memberi keahlian profesional bagi peserta didik.
- b. Ada relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
- c. Memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan (sekolah) karena lulusanya terjamin memperoleh bekal yang bermanfaat untuk kepentingan tamatan dunia kerja.

2.3.4.3 Manfaat bagi peserta didik

- a. Hasil belajar akan lebih bermanfaat karena setelah lulus nanti akan benar-benar memiliki keahlian profesional sebagai bekal peningkatan taraf hidupnya.

- b. Waktu pencapaian keahlian profesional akan lebih singkat. Setelah lulus sekolah dengan sistem ganda tidak memerlukan latihan lanjutan lagi untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- c. Keahlian profesional yang diperoleh dari Praktik Kerja Industri dapat mengangkat harga diri dan rasa percaya diri. Selanjutnya akan memotivasi mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.

2.3.5 Praktik Kerja Industri

Secara spesifik, hal-hal yang terkait dengan praktik kerja industri dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

2.3.5.1 Tujuan Praktik Kerja Industri

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.
- b. Memperoleh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja yang berkualitas profesional.

2.3.5.2 Landasan

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri adalah salah satu bentuk penyelenggara pendidikan menengah kejuruan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, dan PP Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peranan

Pendidikan Nasional dan keputusan Mendikbud Nomor 0808/U 1993 tentang kurikulum SMK.

2.3.5.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri dilaksanakan oleh siswa kelas XII semester V sebelum melaksanakan praktik kerja industri peserta didik diberikan pembekalan dengan pembekalan Praktik Kerja Industri tersebut dapat dilaksanakan pada industri besar, menengah, kecil, home industri, ataupun unit produksi sekolah.

2.3.5.4 Keuntungan Praktik Kerja Industri

2.3.5.4.1 Bagi sekolah

- a. Pemberian keahlian profesional siswa lebih terjamin.
- b. Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan lapangan pekerjaan.

2.3.5.4.2 Bagi Dunia Kerja

- a. Mengenal lebih dini kualitas calon pegawai.
- b. Memberikan kepuasan bagi dunia usaha/industri karena memperoleh pengakuan ikut serta menentukan hari depan bangsa melalui pendidikan dengan praktik industri.

2.3.5.4.3 Evaluasi

- a. Evaluasi dilaksanakan secara terpadu dari aspek yang dinilai.
- b. Penilaian dilaksanakan selama kegiatan berlangsung meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan hasil kerja akhir kegiatan.

2.3.5.4.4 Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku : kelakuan, kepatuhan, kerjasama.
- b. Mutu Kerja : kerapihan, ketepatan waktu, ketepatan patokan.

c. Daya Kerja : Kecermatan, partisipasi, konsentrasi.

2.4 Kerangka Berpikir

Dalam rangka program Praktik kerja industri proses belajar dilaksanakan di dua tempat yaitu sekolah dan dunia kerja. Proses belajar di sekolah dilakukan secara klasikal dengan tujuan untuk membekali siswa dengan teori dasar pendidikan dan keahlian keterampilan yang akan berguna dalam praktik kerja di dunia kerja. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan realisasi pembelajaran program produktif dan normatif yang ditekankan pada penguasaan dasar-dasar keahlian yang luas, kuat mendasar serta penguasaan alat dan teknik kerja yang tepat. Hasil prestasi belajar di sekolah dinilai oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Dalam praktik kerja industri di dunia kerja berupa pelaksanaan kerja langsung di dunia kerja yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan arahan/petunjuk pembimbing lapangan.

Tujuan diadakan praktik kerja industri adalah agar siswa memperoleh gambaran yang nyata dan jelas mengenai situasi dan kondisi pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga setelah lulus siswa tidak terlalu canggung dalam memasuki pasaran kerja karena sudah pernah dilatih bekerja semasa di sekolah.

Mengingat adanya perbedaan yang mendasar antara sistem nilai yang berlaku di sekolah dan dunia kerja, maka sekolah hendaknya benar-benar mempersiapkan siswanya sebelum masuk ke dunia usaha/industri. Persiapan

tersebut meliputi pengetahuan kerja, keterampilan, sikap/budaya kerja, dan harus mencari informasi tentang kebutuhan akan industri pasangannya tentang kemampuan dasar kerja yang harus dikuasai siswa sebelum diterjunkan dalam praktik di dunia usaha/industri.

Keberhasilan siswa pada saat praktik kerja industri ditentukan oleh kemampuan siswa dalam melakukan pekerjaan yang diharapkan oleh dunia usaha dan dunia industri dengan memanfaatkan teori yang telah diterima di sekolah. Dengan demikian berarti bahwa pelaksanaan praktik kerja industri siswa dipengaruhi oleh penguasaan materi mata diklat produktif.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini jika divisualisasikan dalam bentuk skema atau model sederhana adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Hipotesis

Hasil sekema kerangka hipotesis menunjukkan bahwa Hasil Belajar Praktik adalah sebagai Variabel (X) sedangkan Keberhasilan Praktik Kerja Industri sebagai Variabel (Y).

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan keputusan yang belum final artinya masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya (Nawawi, 1987:44).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

Adakah pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan tahun ajaran 2009/2010.



BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya penelitian tergantung pada metode penelitian yang digunakan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1998:4) yang mengatakan bahwa metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan syarat-syarat yang benar untuk menjaga agar pengetahuan yang didapat dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah setinggi-tingginya.

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 1998:115). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII bidang keahlian teknik bangunan program keahlian teknik perkayuan di SMK N 1 Magelang Tahun ajaran 2009/2010. Jumlah total siswa sebanyak 57 siswa.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi lebih dari 100 responden maka sampel yang dapat digunakan sebesar 10%- 15% atau 20%-25%. Jika populasi kurang dari 100 responden maka seluruh populasi merupakan sampel dalam penelitian (Arikunto, 1997:117). Dengan dasar tersebut maka dalam

penelitian ini maka seluruh populasi sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pengambilan jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas XII Bangunan B	35
2.	Kelas XII Bangunan C	22
	Jumlah	57

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 1998:94). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Praktik.

3.2.2 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah akibat variabel yang dipengaruhi (Arikunto, 1998:94). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan Praktik Kerja Industri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam metode pengambilan data, yaitu:

3.3.1 Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998:126). Metode ini digunakan untuk mengukur

persepsi siswa mengenai proses pelaksanaan Praktik Kerja Industri secara keseluruhan.

3.3.2 Metode Dokumentasi

Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:1460). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dan nilai hasil belajar praktik di SMK N 1 Magelang yang telah melaksanakan praktik kerja industri.

Nilai praktik dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan penilaian guru praktik, terhadap aktifitas belajar siswa selama siswa mengikuti pendidikan dan latihan praktik di sekolah. Nilai praktik mengungkapkan hasil belajar praktik siswa karena diakumulasikan dari penilaian proses belajar serta penilaian evaluasi belajar siswa selama mengikuti program pendidikan dan latihan praktik di sekolah.

Proses awal pelaksanaan pembelajaran praktik dimulai dengan pemberian teori kepada siswa. Pemberian teori ini merupakan bekal bagi siswa dalam melaksanakan praktik dilaksanakan pada laboratorium praktik.

Evaluasi hasil belajar praktik terdiri dari dua jenis yaitu evaluasi praktik harian yang terdiri dari evaluasi tiap pokok bahasan serta evaluasi akhir semester yang merupakan evaluasi secara keseluruhan mengenai materi praktik yang telah diberikan. Nilai praktik merupakan gambaran mengenai kemampuan praktik siswa pada mata diklat praktik.

3.4 Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mengukur keberhasilan Praktik Kerja Industri. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam memilih.

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam butir item, semua butir item adalah angket berupa pertanyaan objektif sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaanya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Tiap butir soal diberi soal masing-masing yaitu skor untuk jawaban a = 4, b = 3, c = 2, d = 1.

Penyusunan jenis angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji dan dikembangkan.

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data. Data yang diperoleh lalu dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

3.4.1.1 Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 1998;160). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Dengan kata lain suatu instrumen

dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas pada penelitian ini dengan menggunakan validitas internal dan dihitung berdasarkan tiap butirnya. Penggunaan teknik validitas internal dengan alasan instrumen yang dibuat digunakan untuk mengambil data kecerdasan emosi, dimana tidak ada informasi lain diluar data yang diambil yang dapat digunakan sebagai pembandingnya.

Validitas dihitung setiap butirnya dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

x = skor rata-rata x (Sekor rata-rata yang mempengaruhi)

y = skor rata-rata y (Sekor rata-rata yang dipengaruhi)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x (Jumlah kuadrat yang mempengaruhi)

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y (Jumlah kuadrat yang dipengaruhi)

Setelah diperoleh harga $r_{XY \text{ hitung}}$, kemudian dikonsultasikan dengan harga r kritik product moment. Apabila $r_{XY \text{ hitung}} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid. (Arikunto, 1998:145).

3.4.1.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Arikunto, 1998:170).

Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus alpha yang merupakan besarnya reliabilitas alpha jika salah satu item soal dihapus, maka akan mempengaruhi keabsahan soal yang lainnya. Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang akan diambil melalui angket/kuesioner adalah data kecerdasan emosi dimana indikator yang ada didalamnya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor butir

σ_i^2 = Variansi total

k = banyaknya butir (Arikunto, 1998:46)

3.4.2 Metode Analisis Data

3.4.2.1 Deskripsi Persentase

Deskripsi Persentase Metode ini digunakan untuk mengetahui secara tepat singkat presentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data mengenai

pelajaran yang mempengaruhi praktik kerja industri pada siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang.

Dari kategori yang ada nantinya responden akan dipersentasikan sesuai dengan skor total yang diperoleh berdasarkan pada skor jawaban angket masing-masing responden. Dengan demikian rumus deskriptif presentase yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 1998:245})$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai ideal, dicari dengan cara jumlah item dikalikan jumlah responden.

3.4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah chi kuadrat (χ^2).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 1996:273})$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

i = frekuensi yang diperoleh dari sampel

E_i = frekuensi yang diharapkan dari sampel

k = banyaknya kelas interval

Apabila harga χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa distribusi untuk suatu variabel adalah normal dan sebaliknya.

3.4.2.3 Mencari Persamaan Regresi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja pada siswa digunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

Persamaan garis regresi satu prediktor adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

\hat{Y} = variabel kriterium (Sekor mengenai siswa akan keberhasilan industri).

X = varibel prediktor (Nilai belajar praktik).

a = bilangan konstan (Konstanta).

b = koefisien arah regresi linier (Nilai belajar praktik)

3.4.2.4 Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi

Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi digunakan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Kriteria pengujian : hipotesis nol ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{(1-\alpha)(1,n-2)}$, sedangkan

untuk menguji linieritas persamaan regresi adalah :

$$F = \frac{S^2TC}{S^2e}$$

Kriteria pengujian : hipotesis nol ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{(1-\alpha)(1,n-2)}$.

Tabel 3.5 Rangkuman Analisis Regresi

SV	dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY_i^2	ΣY_i^2	-
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y_i^2)/2$	$(\Sigma Y_i^2)/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	2	JK Reg=JK(b/a)	$S^2_{reg}=JK(b/a)$	
Residu	n-2	JK Res= $\Sigma(Y_i - Y_i)^2$	$S^2_{Res} = \frac{\sum (Y_i - Y_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Keterangan :

- JK = jumlah kuadrat-kuadrat
- KT = kuadrat tengah
- JK(E) = jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan eksperimen
- JK(TC) = jumlah kuadrat-kuadrat untuk tuna cocok model linier
- JK(S) = jumlah kuadrat-kuadrat residu
- JK(a) = jumlah kuadrat-kuadrat regresi (a)
- JK(b/a) = jumlah kuadrat-kuadrat karena regresi (b/a)
- K = jumlah nilai-nilai X yang berbeda
- X = nilai instrumen praktik kerja industri
- Y = nilai instrumen kesiapan kerja
- N = banyaknya responden

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Praktik Kerja Industri

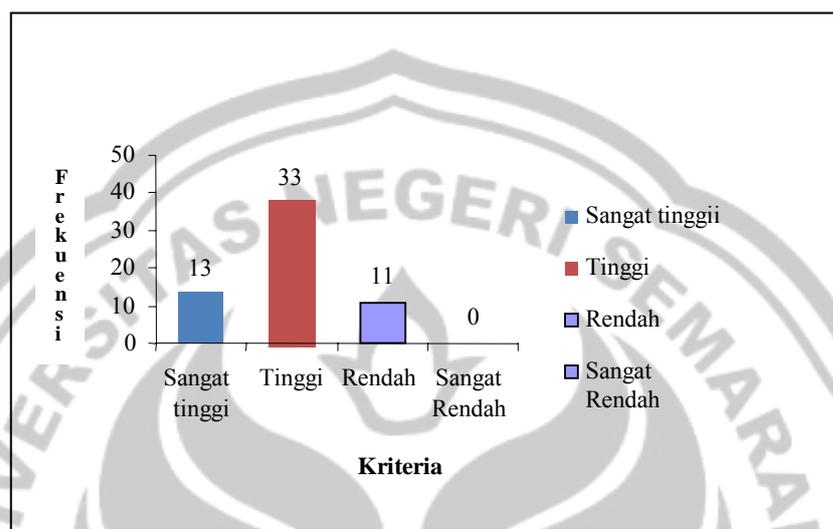
Dalam penelitian ini mata pelajaran praktik juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan Praktik Kerja Industri di lapangan. Sedangkan praktik kerja industri juga merupakan kegiatan belajar siswa diluar sekolah yaitu belajar di dunia usaha atau industri. Pelaksanaan praktik kerja industri menurut siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Per kayu an SMK Negeri 1 Magelang secara keseluruhan tergolong tinggi dengan dengan deskripsi persentase peraspek rata-rata sebesar 72,6 % dengan kriteria tinggi, sedangkan sebaran skor dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Skor Pelaksanaan Prakerin

No	Interval	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	81,3 – 100	Sangat tinggi	13	22,81
2	62,5 – 81,3	Tinggi	33	57,89
3	43,8 – 62,5	Rendah	11	19,30
4	25,0 – 43,8	Sangat rendah	0	0
	Jumlah		57	100

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 13 siswa yang berhasil dalam pelaksanaan praktik kerja industri dan masuk dalam kriteria sangat tinggi, sementara ada 33 siswa (57,89%) yang telah melaksanakan praktik kerja industri dengan baik dan persepsi terhadap praktik kerja industri masuk dalam kategori

tinggi, sedangkan 11 siswa (19,30%) masuk dalam kategori rendah. Dari data tersebut memberikan gambaran bahwa mayoritas siswa SMK Negeri 1 Magelang telah berhasil dalam pelaksanaan praktik kerja industri yang terdiri dari aspek motivasi siswa, kedisiplinan, kualitas kerja, perilaku, inisiatif dan kreatifitas.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Magelang

4.1.2 Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan variabel bebas yaitu hasil belajar praktik, sedangkan keberhasilan praktik kerja industri sebagai variabel terikat. Analisis tersebut dapat dilanjutkan apabila memenuhi beberapa syarat asumsi yang harus dipenuhi, antara lain berdistribusi normal dan linier.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Apabila nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
1	Hasil Belajar Praktik	5.593	3	9.49	Normal
2	Keberhasilan Praktik Kerja Industri	6,024	3	9,49	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai χ^2_{hitung} untuk variable hasil belajar praktik sebesar 5,593 sedangkan untuk variabel keberhasilan praktik kerja industri sebesar 6,024. Pada taraf signifikansi 5% dengan dk $7 - 3 = 3$ diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 9,49. Nilai χ^2_{hitung} kedua variabel kurang dari χ^2_{tabel} yang berarti bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas (hasil belajar praktik) dengan variabel terikat (keberhasilan praktik kerja industri) bersifat linier atau tidak. Bersifat linier artinya membentuk suatu garis lurus. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan terangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Tuna cocok (TC)	29	179.734	6.030	1.061	1.907	linier
Galat (E)	26	151.888	6.193			

Terlihat dari tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 1.061. Pada taraf signifikansi 5% dengan $dk_1 = 29$ dan $dk_2 = 26$ diperoleh $F_{tabel} = 1.907$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa hubungan antara hasil belajar praktik dengan keberhasilan praktik kerja industri adalah linier.

4.1.3.3 Uji Signifikansi Model Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh konstanta sebesar 64,005 dan koefisien regresi sebesar 0,183, sehingga pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri digambarkan dengan model seperti dibawah ini.

$$\hat{Y} = 64,005 + 0,183X$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi keberhasilan praktik kerja industri

X = Nilai kualitas hasil belajar praktik

Tabel 4.4 Hasil Uji Signifikansi Model Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
Total	57	341018.500		44.01	4.016	Signifikan
Regresi (a)	1	340421.491	340421.491			
Regresi (b/a)	1	265.382	265.382			
Residu	55	311.627	6.030			

Nilai F_{hitung} hasil pengujian sebesar 44.01, sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan $dk_1 = 1$ dan $dk_2 = 57$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4.016. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas sudah signifikan. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri kelas XII SMK Negeri 1 Magelang diterima.

Untuk melihat besarnya kontribusi hasil belajar praktik terhadap praktik kerja industri dapat dilihat dari koefisien determinasi yaitu 0,4445, yang berarti bahwa keberhasilan praktik kerja industri dipengaruhi oleh hasil belajar praktik sebesar 0,44. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar praktik mampu mempengaruhi keberhasilan praktik kerja industri sebesar 0,44.

4.2 Pembahasan

Pendidikan merupakan merupakan proses pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah, melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas (Umar Tirtarahardja, 1994:150). Sedangkan manusia yang berkualitas adalah manusia yang antara lain mempunyai keterampilan, beretos kerja atau mempunyai kinerja yang tinggi dan prestasi yang profesional. (Umar Tirtarahardja 1994:150).

Salah satu dilaksanakan program pendidikan dan latihan di sekolah menengah kejuruan adalah agar terdapat kesesuaian antara program pembelajaran di sekolah dengan sistem yang terdapat pada praktik kerja industri. Oleh karena itu dalam program pendidikan dan latihan pada sekolah menengah kejuruan diterapkan sistem program latihan dengan terjun langsung di lapangan. Hal ini ditujukan agar siswa lulusan nantinya telah siap di dunia kerja.

Sebelum melaksanakan program latihan pada dunia industri, siswa telah dibekali dengan keterampilan-keterampilan melalui beberapa jenis program mata pendidikan dan latihan yang diberikan di sekolah. Sedangkan salah satu program pendidikan dan pelatihan yang diberikan berupa program mata diklat praktik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XII SMK N 1 Magelang Tahun ajaran 2009/2010. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 1 Magelang mampu melaksanakan praktik kerja industri dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 57 responden yang diteliti, sebanyak 13 siswa (22,81%) berhasil melaksanakan praktik kerja industri dengan baik dan masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 33 siswa (57,89%) masuk dalam kategori tinggi, sisanya sebanyak 11 siswa (19,30%) berhasil melaksanakan praktik kerja industri namun masuk dalam kriteria rendah. Praktik kerja industri merupakan bagian dari kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa SMK.

Untuk melaksanakan program praktik kerja industri tersebut, maka siswa SMK Negeri 1 Magelang, dibekali dengan kegiatan praktik dan materi yang bersifat teoritis. Agar siswa dapat menyesuaikan diri pada praktik kerja industri maupun di dunia kerja/industri nantinya, maka kegiatan praktik kerja industri menjadi program yang wajib diikuti oleh siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri yang diadakan oleh SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan oleh siswa kelas XII pada semester awal. Pelaksanaan praktik kerja industri tersebut dilaksanakan selama 3 bulan, sehingga diharapkan siswa lebih banyak mempelajari materi maupun praktik. Setelah pelaksanaan praktik kerja industri selesai, siswa kembali ke sekolah dengan membawa surat keterangan telah selesai praktik yang diberikan oleh industri atau perusahaan dan membawa sertifikat atau nilai yang telah ditandatangani.

Dengan materi-materi yang diberikan pada mata pelajaran praktik dan waktu yang digunakan untuk praktik yaitu 3 bulan, hal ini dirasa sudah cukup sebagai bekal untuk lebih bisa mengaplikasikan keterampilan yang didapat untuk diterapkan dalam praktik kerja industri nantinya. Rata-rata waktu yang digunakan untuk praktik dalam satu minggunya yaitu 5-6 hari, sedangkan dalam satu harinya waktu efektif yang digunakan untuk praktik yaitu antara 7-8 jam. Dengan adanya kesamaan waktu tersebut merupakan salah satu bentuk pembelajaran tentang kedisiplinan bagi siswa.

Dengan demikian mata pelajaran yang sudah diberikan oleh sekolah berpengaruh signifikan terhadap praktik kerja industri, dan siswa juga menambah ilmu yang belum diberikan oleh sekolah pada materi-materi praktik. Selain itu praktik kerja industri juga berfungsi untuk memberi dorongan untuk berjiwa mandiri, memberi peluang untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, memanfaatkan hasil belajar yang sudah diperoleh di bangku sekolah dan membekali siswa keahlian dan keterampilan sesuai dengan program studi serta dapat mengembangkan diri selaras dengan perkembangan dunia kerja.

Kondisi ini mengakibatkan tumbuhnya motivasi yang tinggi serta persepsi yang baik tentang pentingnya mata pelajaran praktik untuk membekali praktik kerja industri nantinya, sehingga nanti siswa dapat melaksanakan praktik industri dengan baik dan juga nanti dapat mampu untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini dapat menjadikan gambaran yaitu ada pengaruh antara pelaksanaan pelajaran praktik terhadap praktik kerja industri. Pelaksanaan pelajaran praktik di sekolah cenderung akan

memberikan suksesnya melaksanakan praktik kerja industri, dan memberikan manfaat dalam dunia kerja nantinya.



BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar praktik berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan Tahun Ajaran 2009/2010. Asumsi ini berdasarkan Nilai F_{hitung} hasil pengujian sebesar 44,01, sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan $dk_1 = 1$ dan $dk_2 = 57$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,016. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas sudah signifikan. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri kelas XII SMK Negeri 1 Magelang diterima. Semakin tinggi pencapaian hasil belajar praktik siswa, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri.
2. Hasil belajar praktik siswa SMK Negeri 1 Magelang siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan Tahun Ajaran 2009/2010 memberikan pengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan Tahun Ajaran 2009/2010 sebesar 0,44. Asumsi

ini berdasarkan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,4445, artinya kontribusi hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri sebesar 0,44.

5.2Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Besarnya pengaruh hasil belajar praktik di sekolah mata diklat praktik merupakan mata diklat yang bertujuan untuk membekali siswa tentang kemampuan produktif. Dengan kemampuan produktif yang dimiliki siswa diharapkan siswa dapat menerapkan dengan baik didalam pelaksanaan praktik kerja industri maupun pada saat lulus atau dalam dunia kerja nanti. Oleh karena itu diharapkan dalam pelaksanaan program pembelajaran di sekolah juga harus terjadi kesesuaian atau kesinkronan antara program pendidikan dan latihan yang diberikan di sekolah dengan dunia kerja.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar praktik, maka perlu ditingkatkannya kegiatan praktik siswa selama di sekolah dengan cara memberikan jam pelajaran yang cukup serta pembinaan dan bimbingan dari guru mata pelajaran yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Penerbit RINEKA CIPTA
- Anni, Catarina Tri. 2004. *Pesikologi Belajar*. Semarang UPT UNNES Pres.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Darsono, Max, 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Gozali, Imam. 2002. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta.
- Handari, Nawawi. 1989. *Metode Penilaian bidang sosial* Yogyakarta: UGM.
- Maman, Rachmam, 1999. *Konsep Dan Analisis Statistik* Semarang IKIP Semarang Press.
- Muhibbin, Syah. 1993. *pesikologi belajar: PT Raja Grafinda Persada Rachman, Maman, ddk 1996 Konsep Dan Analisis Consep*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Muhibbin, syah. 2005. *Pesikologi belajar: PT Raja Grafinda Persada Rachman, Maman, dkk. Lingkungan Nasional*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Poerwadarminta. W. J. S. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Slameto. 1995. *Pesikologi Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*: CV IKIP Semarang Press.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Soeharto. 1988. *Desain instruksional sebuah pendekatan praktik untuk pendidikan teknologi dan kejuruan*. Jakarta : depdikbud direktur pendidikan tinggi proyek pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan.
- Tim Penyusun. 2003. *Manfaat, Pedoman Pelaksanaan, Dan Jurnal Kegiatan Praktik Kerja Industri*. Magelang. SMK Negeri 1 Magelang.

Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2/1989 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan dan Tahun 1992 Tentang peranan Pendidikan Nasional. Serta Keputusan Mendikbud No 0808/U. 1993 tentang Kurikulum SMK.

Wibowo As. 2008 *Pengaruh Mata Diklat Produktif Terhadap Praktik Kerja Lapangan*. UNNE Tim Penyusun. 2008.



**DAFTAR NAMA SISWA DAN TEMPAT PKL
SMK N 1 MAGELANG**

KELAS : XII BANGUNAN B
PROG KEAHLIAN : TEKNIK PERKAYUAN

NO	NIS	NAMA	TEMPAT PRAKTIK INDUSTRI
1	07 14905	AFIF SYARIFUDIN	
2	07 14906	AGASTYA	
3	07 14907	AGUS PRAYOGO	
4	07 14908	ANTONY STIAJI	
5	07 14909	APRIANTOKO	
6	07 14910	ARIFAN YUNUS	
7	07 14911	BUDI SANTOSO	
8	07 14912	CANDRA BUDI SISWANTARA	
9	07 14913	DODIK TRIHARTANTO	
10	07 14914	DWI KUNCORO JATI	
11	07 14915	EKO HARIANTO	
12	07 14916	FAJAR ROCHMAN	
13	07 14917	FACHUL MUNIF	
14	07 14918	VERI DWI AFUB	
15	07 14919	FIAN AGUS RIFAI	
16	07 14920	GIGIH ARIF PERDANA	
17	07 14921	HANIF PURNOMO	
18	07 14922	KUNCORO WAHYU SAPUTRA	
19	07 14923	MEI RAHAYU SULISTYO	
20	07 14924	MUHAMAD ARIFIN	
21	07 14925	MUHAMAD FATHUR ROCHMAN	
22	07 14926	MUHAMAD YUSUF AZZAKI	
23	07 14927	MUHAMAD ALFIAN	
24	07 14928	PRADIKA TRIYOGA PUTRA	
25	07 14929	PRIADI	
26	07 14930	RAHMAD HIDAYAT	
27	07 14931	RAHMAD MUANAS	
28	07 14932	RANGGA JATI PANILUH	
29	07 14934	RICKI YUDA OKTISAR	
30	07 14935	SIDIK CAHYO NUGROHO	
31	07 14936	SUSIAM EFENDI	
32	07 14937	UDIN FAHRUDIN	
33	07 14938	WISNU ADITIA	
34	07 14939	YUSUF SUPRIANTO	
35	07 14940	ZAMRODI	

**DAFTAR NAMA SISWA DAN TEMPAT PKL
SMK N 1 MAGELANG**

KELAS : XII BANGUNAN C
PROG KEAHLIAN : TEKNIK PERKAYUAN

NO	NIS	NAMA	TEMPAT PRAKTIK INDUSTRI
1	07 14942	ANDI EKA PRASETYO	
2	07 14944	AHMAD HERMAWAN SULISTYO	
3	07 14945	AKHIRUL MAKHROJI	
4	07 14946	AAKHMAD GUFRON	
5	07 14947	ALIF ANDIYANA	
6	07 14948	ANGGA FERDIAN	
7	07 14949	BENI PRAHMUDIYANTO	
8	07 14950	BENNY SETIAWAN	
9	07 14951	DODI PRABOWO	
10	07 14952	FERI KUSTIAWAN	
11	07 14953	GILANG HANDARJIWO	
12	07 14954	HANDOKO RACHMAT SATOTO	
13	07 14955	IMAM WINDI YOGI P	
14	07 14957	ISTI SAIDAH	
15	07 14958	JAELANI ASIDIK	
16	07 14959	KURNIA DWI STIAWAN	
17	07 14960	MAKMUN TOHIR	
18	07 14961	MUH LATIF ARIFIN	
19	07 14962	MUHAMAD EKO PRATOWO	
20	07 14963	MUHAMAD WAHID MUDHOFAR	
21	07 14964	MUHAMAD ARIF SUSANTO	
22	07 14965	MUHAMAD NASTANGIN	
23	07 14966	NANANG SUPRIYADI	
24	07 14967	NUGROHO HADI SAPUTRO	
25	07 14968	NURUL AINI SANTRI SANTRIWATI	
26	07 14969	RESA DICKYRULOH	
27	07 14971	RIYAN SANJUNG NUGROHO	
28	07 14972	RISKI RAHMAT DITA	
29	07 14973	RUDI DWI SUSANTO	
30	07 14974	TATAR PUSAKA PUTRA AGUSTIN	
31	07 14975	YULI BUDIYANTO	
32	07 14976	YULI PRAKOSO	

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Motivasi	Motivasi Kerja	1,2,3	3
2	Disiplin	- Waktu Kehadiran - Aturan Kerja	4,5,6 7,8	3 2
3	Kualitas kerja	- Standar Kerja - Ketuntasan Kerja	9,10,11 12,13,14	3 3
4	Prilaku	- Etika Kerja - Interaksi dengan karyawan lain	15,16,17 18,19,20	3 3
5	Inisiatif dan kreatifitas	- Kesulitan kerja - Inovasi	21,22,23 24,25	3 2
Jumlah				25



ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa kelas III

Bidang Keahlian Teknik Bangunan

Program Keahlian Teknik Perkayuan

SMK N 1 Magelang

I. PENGANTAR

1. Angket ini disusun dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *”Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas III Bidang Keahlian Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Perkayuan SMK N 1 Magelang Tahun Ajaran 2009/2010.”*.
2. Peneliti berharap anda dapat memberikan jawaban pada setiap pertanyaan ini dengan sebenarnya tanpa terpengaruh oleh hal-hal lain.
3. Jawaban dari anda yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan membantu keberhasilan dalam penelitian yang sedang peneliti laksanakan.
4. Kegiatan uji coba instrumen penelitian ini tidak memiliki kaitan atau pengaruh apapun terhadap status atau penilaian kepribadian anda sebagai siswa SMK N 1 Magelang.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab pertanyaan soal-soal ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas anda.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan pilihan anda sendiri.
3. Atas bantuan dan kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan dalam angket ini peneliti ucapkan terima kasih.

III. IDENTITAS RESPONDEN

NIS :

Kelas :

A. Motivasi Siswa

1. Menurut anda apakah praktik kerja industri penting untuk dilaksanakan?
 - a. Sangat penting karena berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman kerja siswa
 - b. Penting karena siswa dapat melaksanakan praktik langsung di tempat kerja
 - c. Kurang penting karena siswa hanya diberi tugas-tugas yang mudah di tempat praktik
 - d. Tidak penting karena dengan praktik kerja industri pengalaman kerja siswa tidak bertambah
2. Jika anda diberi tugas diluar jam kerja yang telah ditentukan apa yang anda lakukan?
 - a. Berusaha secara maksimal untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas tersebut karena sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai siswa praktikan
 - b. Melaksanakan semampu saya
 - c. Melaksanakan jika diawasi oleh instruktur
 - d. Saya tidak bersedia karena sudah tidak dalam jam kerja
3. Jika kondisi badan anda sedang sakit, apa yang anda lakukan ditempat praktik?
 - a. Tetap bekerja dengan maksimal
 - b. Minta tugas yang ringan dan mudah
 - c. Minta ijin untuk pulang lebih awal
 - d. Langsung pulang tanpa minta ijin instruktur

B. Disiplin

4. Jam berapa kira-kira anda hadir ditempat praktik?
 - a. Minimal 15 menit sebelum jadwal jam kerja
 - b. Tempat sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan
 - c. Kadang terlambat dari jam kerja yang telah ditentukan
 - d. Sesuai keinginan saya

5. Jam berapa kira-kira anda pulang dari tempat praktik?
 - a. Tepat waktu sesuai jadwal pulang jam kerja
 - b. Kadang tepat waktu dan kadang mendahului jam kerja yang telah ditentukan
 - c. Selalu mendahului dari jam kerja yang telah ditentukan
 - d. Sesuai keinginan saya
6. Berapa jam anda melaksanakan praktik setiap harinya?
 - a. > 8 jam
 - b. 8 jam
 - c. 5-7 jam
 - d. < 5 jam
7. Apakah anda pernah ditegur pembimbing lapangan karena terlambat masuk pada saat melaksanakan praktik kerja industri?
 - a. Tidak pernah, karena saya selalu datang sebelum jam kerja dimulai
 - b. Pernah karena ada kendala diperjalanan
 - c. Sering diakibatkan karena perjalanan saya jauh
 - d. Selalu, karena saya sering terlambat
8. Mengapa anda mematuhi peraturan kerja yang ada ditempat praktik saudara?
 - a. Karena saya sadar bahwa peraturan itu dibuat agar segala sesuatunya menjadi lebih tertib dan teratur
 - b. Karena peraturan itu sudah menjadi ketentuan perusahaan
 - c. Karena saya takut kalau dimarahi instruktur

d. Karena aturan itu sesuai dengan keinginan saya

C. Kualitas Kerja

9. Apakah saudara dapat melaksanakan tugas dengan baik?
 - a. Ya, karena saya selalu melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi dari pengarahannya instruktur
 - b. Ya, karena saya sudah pernah melaksanakan di sekolah
 - c. Ya, jika tugas yang diberikan tidak sulit
 - d. Tidak, karena tugas yang diberikan tidak penting bagi saya
10. Apakah saudara pernah ditegur karena tidak mampu melaksanakan tugas yang diberikan?
 - a. Tidak pernah, karena saya mampu melaksanakan tepat waktu
 - b. Kadang-kadang jika tugas yang saya lakukan kurang sesuai dengan perintah yang diberikan
 - c. Sering, karena tugasnya terlalu sulit
 - d. Selalu, karena instruktur saya selalu tidak terima dengan hasil pekerjaan saya
11. Apakah anda mengetahui semua komponen-komponen mesin perkayuan secara keseluruhan?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
12. Apakah hasil pekerjaan saudara dapat diterima oleh pembimbing lapangan?
 - a. Ya, karena saya selalu dapat melaksanakan sesuai instruksi yang diberikan
 - b. Ya, karena saya dibantu pegawai lain
 - c. Ya, jika pekerjaannya mudah
 - d. Tidak pernah, karena semua tugas yang diberikan terlalu sulit
13. Apakah saudara dapat mengoperasikan semua peralatan kerja yang ada ditempat praktik?

- a. Ya, karena saya selalu memperhatikan pengarahan yang diberikan instruktur
 - b. Ya, karena peralatan yang ada sangat sederhana
 - c. Kadang-kadang ada beberapa alat yang tidak dapat saya operasikan/digunakan
 - d. Semua alat sangat sulit dioperasikan/digunakan
14. Pada suatu kesempatan anda mendapat suatu proyek dimana muncul banyak gangguan, di samping itu anda dikejar deadline untuk menyelesaikan proyek tersebut. Yang anda lakukan adalah?
- a. Tetap tenang mencari solusi atas masalah tersebut
 - b. Kurang yakin dengan keadaan tetapi tetap bertahan dalam proyek tersebut
 - c. Kurang yakin bisa menyelesaikan masalah dan mulai berpikir untuk melepaskan proyek tersebut
 - d. Tidak yakin dengan keadaan yang semakin kacau

D. Perilaku

15. Bagaimanakah saudara bersikap terhadap pembimbing lapangan?
- a. Saya sanggup sebagai atasan yang harus saya patuhi
 - b. Sama dengan pekerjaan lain
 - c. Saya takut karena dapat memberikan nilai jelek
 - d. Seperti teman
16. Apakah saudara pernah ditegur karena sikap saudara yang kurang sopan?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
17. Bagaimana sikap saudara jika pada suatu saat anda mengalami teguran oleh pembimbing lapangan saudara?
- a. Memperbaiki sikap menjadi lebih baik

b. Hanya mendengarkan teguran

c. Hanya diam

d. Tidak sama sekali

18. Bagaimana hubungan saudara dengan rekan kerja di tempat praktik?

a. Sangat baik

b. Cukup baik

c. Kurang baik

d. Tidak baik

19. Apakah saudara merasa kurang nyaman dengan rekan kerja saudara sehingga mempengaruhi pekerjaan yang saudara lakukan?

a. Tidak, karena saya selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan semua rekan kerja

b. Tidak, karena terlalu sibuk dengan pekerjaan

c. Tidak, karena saya tidak begitu memperdulikan mereka

d. Ya, karena kami kurang berkomunikasi

20. Jika anda melakukan kesalahan pada waktu praktik, bagaimana tindakan pembimbing lapangan anda?

a. Dengan penuh kesabaran membetulkan kesalahan

b. Membetulkan kesalahan walau kadang-kadang

c. Membetulkan kesalahan dengan dimarahi

d. Dibiarkan saja

E. Inisiatif dan Kreatifitas

21. Apakah yang saudara lakukan jika mengalami kesulitan kerja?

a. Bertanya pada pembimbing lapangan dan menanyakan tugas sesuai instruksi

b. Bertanya pada rekan yang lain

c. Diam saja

d. Tugas tidak saya kerjakan

22. Apakah yang anda lakukan jika peralatan yang ada tidak mencukupi untuk menyelesaikan tugas?

- a. Mencoba untuk mencari sesuai dengan kebutuhan
 - b. Menggunakan peralatan seadanya
 - c. Menyerahkan tugas pada pekerjaan yang lain
 - d. Tugas tidak saya kerjakan
23. Bagaimana kemampuan anda dalam menggunakan semua alat-alat praktik?
- a. Sangat mampu menggunakan sesuai dengan fungsinya
 - b. Mampu menggunakan
 - c. Kurang mampu menggunakan
 - d. Tidak mampu menggunakan
24. Apa yang anda lakukan jika pekerjaan anda telah selesai tetapi belum saatnya pulang?
- a. Membantu rekan lain untuk menyelesaikan tugasnya
 - b. Mengamati dan mempelajari pekerjaan yang sedang dilakukan oleh pekerja yang lain
 - c. Mengemasi peralatan yang telah digunakan dan bersiap untuk pulang
 - d. Langsung pulang
25. Bila pelaksanaan praktik tidak diadakan (kosong), apa yang akan anda lakukan?
- a. Selalu berpraktik sendiri/ bersama teman
 - b. Sering berpraktik
 - c. Kadang berpraktik
 - d. Tidak pernah/ pergi meninggalkan praktik